

INTISARI

Latar belakang: Otopsi atau pemeriksaan post mortem, merupakan suatu tindakan pemeriksaan pada tubuh jenazah, pada bagian luar maupun dalam dengan tujuan untuk menemukan suatu penyebab dari kematian, menentukan cara kematian, dan mekanisme kematian, serta melakukan interpretasi terhadap temuan tersebut, yang kemudian diharapkan dapat berguna untuk kepentingan penegakan hukum. Negara Indonesia masih belum memiliki data pasti mengenai statistik prosedur otopsi. Terdapat banyak variasi dari cara kematian, sebab kematian dan mekanisme kematian yang ada di Indonesia.

Tujuan: untuk mengetahui gambaran dari variasi kasus yang diotopsi di Instalasi kedokteran Forensik RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2015-2018

Metode: jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif operasional dengan menggunakan rancangan penelitian *Cross-Sectional*.

Hasil: dari 62 kasus, jumlah korban meninggal yang diotopsi berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 korban (56,45%) dan perempuan 27 korban (43,55%). Presentase kematian yang diotopsi paling banyak terjadi pada rentang usia 19-59 tahun sebanyak 36 korban (58,06%). Berdasarkan jenis pekerjaan paling banyak terjadi pada orang yang tidak bekerja sebanyak 28 korban (45,16%). Berdasarkan tempat kejadian peristiwa paling banyak adalah di luar DI Yogyakarta sebanyak 22 kasus (35,48%). Berdasarkan cara kematian paling banyak disebabkan karena pembunuhan 44 kasus (70,97%). Berdasarkan sebab kematian paling banyak disebabkan oleh trauma benda tumpul 23 kasus (37,10%). Berdasarkan mekanisme kematian paling banyak terjadi pada mekanisme yang tidak diketahui sebanyak 24 kasus (38,71%).

Kesimpulan: Korban meninggal yang diotopsi lebih dominan pada laki-laki; pada rentang umur 19-59 tahun; tidak bekerja. Tempat kejadian paling banyak berasal dari luar DI Yogyakarta dibanding dari kota/kabupaten di DI Yogyakarta. Cara kematian paling banyak adalah pembunuhan. Sebab kematian paling banyak adalah trauma benda tumpul. Mekanisme kematian paling banyak adalah mekanisme yang tidak diketahui, karena korban datang dalam keadaan pembusukan lanjut atau tulang belulang.

Kata Kunci: variasi kasus; otopsi; cara kematian; sebab kematian; mekanisme kematian.

ABSTRACT

Background: Autopsy or post mortem examination, is an examination of the body of a corpse, on the outside and inside with the aim to find the cause of death, determining the manner of death, and the mechanism of death, as well as interpreting the findings, which are then expected to be useful for law enforcement. Indonesia still does not have definitive data regarding statistic on autopsys procedure. There are many variations in manner of death, cause of death and mechanism of death in Indonesia.

Objective: This study aims to find out the profile of autopsy cases variation in Forensic medicine Installation of RSUP Dr. Sardjito in 2015-2018.

Method: This study is an observational descriptive research using a Cross-Sectional method.

Result: Of 62 cases, the number of victims who were autopsied based on sex, were 35 male victims (56.45%) and 27 women victims (43.55%). The highest percentage of deaths that were autopsied occurred in the age range of 19-59 years, with 36 victims (58.06%). Based on the type of work most occur in people who does not work with 28 victims (45.16%). Based on location, the majority were outside DI Yogyakarta in 22 cases (35.48%). Based on the manner of death, most were caused by murder with 44 cases (70.97%). Based on the cause of death, most cases were caused by blunt trauma, with 23 cases (37.10%). Based on the mechanism of death most occur because of unknown mechanism, with 24 cases (38.71%).

Conclusion: Death victims autopsied predominantly in men; in the age range of 19-59 years; does not work. Most of the event scene came from outside of DI Yogyakarta compared to cities / regencies in DI Yogyakarta. The most common manner of death is murder. The most common cause of death is blunt force trauma. The most common mechanism of death is unknown mechanism, because the victim already at advance decomposition state or only the victim's bones remain.

Key word: Cases variation; autopsy; manner of death; cause of death; mechanism of death.